BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Sebelum peneliti melakukan penelitian, harus ditentukan terlebih dahulu apa yang menjadi objek penelitiannya. Dengan begitu pembahasannya nantianya akan difokuskan pada apa yang menjadi objek penelitiannya.

Menurut Sugiyono (2008:41) "Sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan yang diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan dibelakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah hal atau perkara yang menjadi pokok sasaran atau tujuan, yang akan diteliti oleh peneliti. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih maka objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah marjin laba bersih, struktur akitva dan struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode dalam penelitian ini menggunakan

metode analisis deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Dengan menggunakan metode penelitian akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel yang diteliti sehingga menghasilkan kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2008:2) "Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu."

Sedangkan Menurut Umi Narimawati (2008:127) mengemukakan bahwa: "Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu."

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian merupakan suatu teknik atau cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan kesimpulan agar dapat mencari, memperoleh, mengumpulkan, mencatat data, baik primer maupun sekunder yang dapat digunakan untuk proses penyusunan karya ilmiah dan sejenisnya dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang akan diperoleh.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2008:147) mengemukakan: "Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi."

Dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan atau menggambarkan perkembangan marjin laba barsih, struktur aktiva dan struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010

Sedangkan penelitian verifikatif menurut Masyhuri (2008:45) adalah: "Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan."

Dalam penelitian ini metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh marjin laba bersih dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2008-2010.

Menurut Sugiyono (2008:16) : "Metode kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang akan diteliti (*preliminary study*) untuk mendapatkan yang betul-betul masalah yang harus digali melalui studi pendahuluan melalui fakta-fakta empiris."

Tujuan dari metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam mengenai analisis Marjin laba bersih dan struktur aktiva pengaruhnya terhadap struktur modal serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2.1 Desain Penelitian

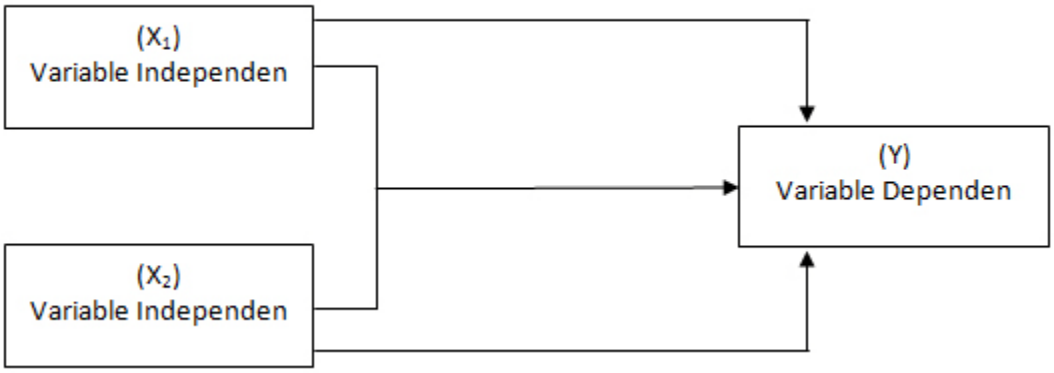
Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian.

Menurut Moh. Nazir (2003:84), mengemukakan bahwa: “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

Menurut Jonathan Sarwono (2006:27), “Desain penelitian khususnya dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif merupakan alat dalam penelitian dimana seorang peneliti tergantung dalam menentukan berhasil atau tidaknya suatu penelitian yang sedang dilakukan. Dalam ilmu-ilmu sosial, penelitian terdiri dari penelitian penjajakan, penelitian penjelasan (*explanatory*), dan penelitian deskriptif verifikatif (*descriptif verificative*).”

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang akan dilakukan mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian yang lebih luas, yang mencakup proses-proses berikut ini:

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada Perusahaan Pertambangan khususnya mengenai perkembangan marjin laba bersih, struktur aktiva dan struktur modal.
2. Mengumpulkan data-data mengenai perkembangan marjin laba bersih, struktur aktiva dan struktur modal pada perusahaan pertambangan
3. Melakukan studi literatur untuk memperoleh referensi teori-teori mengenai marjin laba bersih, struktur aktiva dan struktur modal.
4. Membuat hipotesis yang didasarkan pada teori yang dikembangkan.
5. Mengidentifikasi, memberi nama variabel dan membuat definisi operasional dari masing-masing variabel.
6. Menyusun desain penelitian dan melakukan analisis statistik untuk menganalisis data-data yang telah diperoleh serta menguji kebenaran hipotesis, baik secara manual maupun menggunakan komputer.
7. Membuat kesimpulan terhadap hasil uji hipotesis.
8. Menyusun laporan hasil penelitian



Gambar 3. 1 Desain penelitian

Keterangan:

X_1 = Marjin Laba Bersih

X_2 = Struktur Aktiva

Y = Struktur Modal

3.2.2 Operasionalisasi Variable

Menurut Jonathan Sarwono (2006:67), "variabel harus didefinisikan secara operasional agar lebih mudah dicari hubungannya antara satu variabel dengan lainnya dan pengukurannya."

Menurut Sugiyono (2008:38) bahwa: "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya." Dari pengertian diatas, maka operasionalisasi variabel merupakan definisi yang dinyatakan dengan cara menentukan jenis, indikator, serta skala dari variabel-variabel yang

terkait dalam penelitian, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar. Maka dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan yaitu:

1. Variabel Independen atau Variabel Bebas (Variabel X)

Menurut Umi Narimawati (2008:40), menyatakan bahwa: "Variabel bebas merupakan variabel stimulus atau variabel yang mempengaruhi variabel lain yang variabelitasnya diukur, dimanipulasi, atau dipilih oleh peneliti untuk menentukan hubungannya dengan suatu gejala yang diobservasi."

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:39), menerangkan bahwa: "Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat)."

2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Variabel Y)

Menurut Umi Narimawati (2008:40), menyatakan bahwa: "Variabel dependen (variabel tergantung) adalah variabel yang memberikan reaksi atau respon jika dihubungkan dengan variabel bebas yang variabelitasnya diamati dan diukur untuk menentukan arah untuk menentukan pengaruh yang disebabkan oleh variabel bebas."

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:39), menerangkan bahwa: "Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas."

Sesuai dengan judul yang diambil penulis yaitu; "Pengaruh Marjin Laba Bersih dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangaan yang

Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010" maka variabel dalam penelitian ini terdiri dari : marjin laba bersih (variabel X_1) dan struktur aktiva (variabel X_2). kedua variabel tersebut adalah variabel bebas (variabel independen), sedangkan variabel terikat atau variabel dependen (variabel Y) adalah struktur modal. Adapun definisi operasionalisasi masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variable	Konsep Variable	Indikator	Ukuran	Skala
Marjin Laba Bersih (Variable X_1)	"Net profit margin adalah merupakan rasio antara laba bersih (Net Profit) yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan. Semakin tinggi NPM, semakin baik operasi suatu perusahaan". Agus Sartono (2010:123)	Laba Setelah Pajak Penjualan $\textbf{Marjin Laba Bersih} = \frac{\textbf{Laba setelah pajak}}{\textbf{Penjualan}}$	Persen %	Rasio
Struktur Aktiva (Variable X_2)	Perimbangan atau perbandingan antara aktiva tetap dan total aktiva. (Weston dan Brigham, 2003:175)	Total Utang Total Aktiva $\textbf{Struktur Aktiva} = \frac{\textbf{Total Utang}}{\textbf{Total Aktiva}} \textbf{x 100}\%$	Persen %	Rasio
Struktur Modal (Variable Y)	Besarnya struktur modal mengindikasikan besarnya aktiva yang dimiliki perusahaan dibelanjai oleh utang. Mengingat pendanaan tersebut adalah untuk membiayai setiap aktiva yang dimiliki perusahaan. Sutrisno (2009:255)	Total Hutang Total Akitva $\textbf{DAR} = \frac{\textbf{Total hutang}}{\textbf{Total Aktiva}} \textbf{x 100}\%$	Persen %	Rasio

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan nilai dari besaran atau variabel yang mewakilinya.

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. **Data Primer**

Merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti baik dari pribadi (responden) maupun dari suatu instansi yang mengolah data untuk keperluan penelitian, seperti dengan cara melakukan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Data primer umumnya berupa data kualitatif dan digunakan untuk membuktikan hipotesis yang telah dikemukakan sebelumnya. Data primer diperoleh dengan mengadakan penelitian dan kuesioner.

2. **Data Sekunder**

Merupakan data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya dari pihak kedua yang mengolah data keperluan orang lain. Data sekunder dapat diperoleh dengan cara membaca, mempelajari dan memahami melalui media lain yang bersumber pada

literatur dan buku-buku perpustakaan atau data-data dari perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh dari laporan neraca dan laba rugi 3 tahun yaitu dari tahun 2008-2010 pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:161), mengemukakan bahwa: "Populasi adalah objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu sesuai informasi yang ditetapkan oleh peneliti, sebagai unit analisis penelitian".

Menurut Sugiyono (2008:80), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Dari pengertian populasi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah unit yang menjadi target penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Populasi target yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 sebanyak 19 perusahaan.

2. Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Umi Narimawati (2008), "Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih untuk menjadi unit pengamatan dalam penelitian".

Pengertian sampel menurut Sugiyono (2008:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki karakteristik tertentu. Dari populasi tersebut, dipilih sampel dengan menggunakan teknik sampling.

3. Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi yang banyak, maka harus dilakukan teknik pengambilan sampling yang tepat.

Pengertian teknik sampling menurut Sugiyono (2008:81) yaitu: "Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis sesuai dengan judul adalah nonprobability sampling.

Adapun pengertian nonprobability sampling menurut Sugiyono (2008:84): "Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Jenis nonprobability sampling yang akan digunakan oleh penulis adalah sampling purposive.

Pengertian purposive sampling menurut Sugiyono (2008:85) yaitu: "Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu."

Dengan kata lain, teknik sampling purposive yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada beberapa tahapan dan beberapa kriteria tertentu.

Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi dari tahun 2008-2010 atau selama tahun. Dalam penelitian ini, untuk menentukan sampel digunakan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.
2. Perusahaan pertambangan harus tetap terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010.
3. Perusahaan pertambangan harus menghasilkan data laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi secara continue selama periode 2008-2010 dan melaporkannya ke Bursa Efek Indonesia, yang kemudian dipublikasikan.

Untuk kepentingan penelitian ini sampel yang digunakan adalah 17 Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 (data cross section) dengan periode laporan keuangan selama 3 tahun (data time series). Total keseluruhan data yang dijadikan sampel adalah 51 buah data panel.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Pustaka (*Library Research*)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:26), "Teknik pengumpulan data dengan cara studi pustaka yaitu mempelajari berbagai literatur yang berhubungan dengan objek penelitian yang akan dibahas guna mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti**."**

Melalui studi pustaka ini penulis mengumpulkan data dan mempelajari serta membaca pendapat para ahli yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian. Sehingga penelitian yang dilakukan mempunyai landasan teori yang kuat dan menunjang. Artinya penelitian yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku di perpustakaan, dan tulisan-tulisan yang berkaitan dengan masalah-masalah yang akan diteliti oleh penulis, seperti studi kepustakaan melalui jurnal, *textbook*, karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini, serta mengakses website Indonesia Stock Exchange melalui internet dengan alamat http://www.idx.co.id. Selain itu penulis

melakukan browsing, yaitu pengumpulan data atau informasi dengan mengamati lewat internet untuk mengetahui objek penelitian yang diteliti.

2. Studi Lapangan (*Field Research*)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:82), "Studi lapangan dilakukan untuk mengkombinasikan antara pencarian literature (literatur studi), survei berdasarkan pengalaman dan atau studi kasus dimana peneliti berusaha mengidentifikasi variabel-variabel penting dan hubungan antar variabel tersebut dalam situasi permasalahan tertentu."

Dengan kata lain, studi lapangan merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang menjadi objek penelitian. Dalam teknik ini, penulis terjun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data-data yang diperlukan. Adapun studi lapangan yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi (Pengamatan Langsung)

Menurut Jonathan Sarwono (2006:224), "Observasi merupakan pengumpulan data dengan cara mengamati kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti."

Kegiatan observasi meliputi melakukan pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan. Dalam hal ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan cara penelitian langsung terhadap objek-objek penelitian

melalui Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) terkait dengan data laporan keuangan tahunan perusahaan Pertambambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Data dan informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber-sumber tertulis yang dimiliki perusahaan. Pengamatan langsung ini dimaksudkan untuk melengkapi data yang diperlukan serta membandingkan keterangan yang diperoleh sebelumnya dengan ketepatan yang ada di perusahaan.

b. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan petugas Pusat Informasi Pasar Modal (PIPM) terkait dengan data laporan keuangan tahunan perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 yaitu mengenai perkembangan marjin laba bersih, struktur aktiva dan struktur modal.

c. Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi ini dilakukan dengan cara mencatat data yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dari dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang dimiliki perusahaan. Berdasarkan penelitian ini diharapkan akan memperoleh data mengenai perkembangan marjin laba bersih, struktur aktiva dan struktur modal.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Kegiatan penelitian setelah data dari seluruh sumber data terkumpul adalah melakukan analisis data. Metode analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut Sugiyono (2008:147), menerangkan bahwa: "Analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul." Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokan data, mentabulasi data, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan metode kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji korelasi, dan uji koefisien determinasi. Berikut merupakan penjelasan dari masing-masing metode yang digunakan :

1. Analisis Kualitatif (Deskriptif)

Menurut Sugiyono (2008:14), “Metode penelitian kualitatif itu dilakukan secara intensif, peneliti ikut berpartisipasi lama dilapangan, mencatat secara hati-hati apa yang terjadi, melakukan analisis reflektif terhadap berbagai dokumen yang ditemukan dilapangan, dan membuat laporan penelitian secara mendetail.”

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakteristik data sampel.

Dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan untuk menjawab tujuan penelitian pertama, kedua, ketiga, dan keempat, yaitu mengetahui perkembangan marjin laba bersih, struktur aktiva dan struktur modal yang ada pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010 dengan menggunakan perhitungan persentase yang diolah dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh perusahaan, yang selanjutnya dituangkan dalam bentuk diagram batang, yaitu dengan cara membandingkan selisih perkembangan tahun sebelumnya dengan perkembangan tahun berikutnya dibandingkan dengan perkembangan tahun sebelumnya kemudian dikalikan 100%, lalu diuraikan ke dalam grafik, tabel atau diagram untuk perhitungan masing-masing besaran marjin laba bersih, struktur aktiva dan struktur modal setiap tahunnya, dengan rumus:

$$\text{Perkembangan} = \frac{P_n - P_{n-1}}{P_n} \text{x } 100\%$$

Keterangan :

P_n = Perkembangan tahun analisis

P_{n-1} = Perkembangan tahun sebelumnya

2. Analisis Kuantitatif (Verifikatif)

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (*numeric*). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada data laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi yang terdapat pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Dari hasil analisis tersebut akan didapat hasil pengaruh marjin laba bersih dan struktur aktiva terhadap struktur modal. Selanjutnya, metode kuantitatif digunakan untuk menjawab tujuan penelitian, yaitu mengetahui pengaruh marjin laba bersih dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010, dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

A. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2008), mengemukakan bahwa: "Analisis regresi linear berganda ialah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval."

Sedangkan menurut Sugiyono (2008:149), “Analisis linear regresi digunakan untuk melakukan prediksi, bagaimana perubahan nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dinaikan atau diturunkan nilainya.”

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dan meramalkan nilai suatu variabel apabila variabel lain diketahui. Untuk lebih memudahkan dalam pengerjaan dan agar hasilnya lebih akurat, maka dalam menganalisis data penulis menggunakan program SPSS 17 for window.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan seberapa besar hubungan pengaruh marjin laba bersih dan struktur aktiva terhadap struktur modal pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2008-2010. Persamaan analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$\mathbf{Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e}$$

Sumber: Nazir (2006:463)

Keterangan :

Y = Struktur modal
α = konstanta intersep
X_1 = marjin laba bersih
X_2 = Struktur Aktiva
β_1 = koefisien Regresi Marjin Laba Bersih
β_2 = koefisien Regresi Struktur Aktiva
e = Tingkat Kesahalahan (error term)

Regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas X1, X2, dan X3, metode kuadrat kecil memberikan hasil bahwa koefisien-koefisien α, β1, β2, dan β3. Nilai-nilai tersebut dapat dicari dengan rumus pearson product moment yang memiliki persamaan sebagai berikut:

$$\beta_1 = \frac{(\sum \mathbf{x_2^2})(\sum \mathbf{x_1 y}) - (\sum \mathbf{x_1 x_2})(\sum (\mathbf{x_2 y})}{(\sum \mathbf{x_1^2})(\sum \mathbf{x_2^2}) - (\sum \mathbf{x_1 x_2})^2}$$

$$\beta_2 = \frac{(\sum \mathbf{x_1^2})(\sum \mathbf{x_2 y}) - (\sum \mathbf{x_1 x_2})(\sum (\mathbf{x_1 y})}{(\sum \mathbf{x_1^2})(\sum \mathbf{x_2^2}) - (\sum \mathbf{x_1 x_2})^2}$$

$$\alpha = \mathrm{Y} - \beta_1 \mathrm{X}_1 - \beta_2 \mathrm{X}_2$$

Jika β_1 dan β_2 positif, maka hal ini menunjukkan hubungan yang searah antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan kata lain peningkatan atau penurunan besarnya variabel bebas akan diikuti oleh peningkatan atau penurunan besarnya variabel terikat. Sedangkan jika nilai β_1 dan β_2 negatif berarti menunjukkan hubungan yang berlawanan antara variabel bebas dengan variable terikat. Dengan kata lain setiap peningkatan besarnya nilai variabel bebas akan diikuti oleh penurunan besarnya nilai variabel terikat, dan sebaliknya.

B. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada analisis regresi berganda maka dilakukan pengujian asumsi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian

mengenai ada tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis. Beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan analisis regresi berganda (*multiple linear regression*) sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti, terdiri atas:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikansi) koefisien regresi. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik.

Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji histogram, uji normal P Plot, uji Chi Square, Skewness dan Kurtosis atau uji Kolmogorov Smirnov. pada penelitian ini uji normalitas akan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (pengujian dengan metode statistik) dan uji normal P Plot (pengujian dengan metode grafik).

Pada uji Kolmogorov Smirnov dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

d. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

e. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Pada uji normal P Plot dasar pengambilan keputusan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan suatu situasi dimana beberapa atau semua variabel bebas berkorelasi kuat. Jika terdapat korelasi yang kuat di antara sesama variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1. Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2. Nilai standar error setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variable independen, maka tingkat kesalahan dari koefisien regresi semakin besar yang mengakibatkan standar errornya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikoliniearitas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Factors* (VIF),

$$VIF = \frac{1}{1 - R_i^2}$$

(Gujarati, 2005: 351)

Dimana R_i^2 adalah koefisien determinasi yang diperoleh denganmeregresikan salah satu variabel bebas X1 terhadap variabel bebas lainnya. Jikanilai VIF nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat Multikolinieritas (Gujarati, 2005: 362).

3) Uji Heteroskedastisitas

Situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heteroskedastisitas tersebut harus dihilangkan dari model regresi.

Untuk menguji ada tidaknya heteroskedastisitas digunakan uji-rank Spearman yaitu dengan mengkorelasikan masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual.Jika nilai koefisien korelasi dari masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen) (Gujarati, 2005: 406).

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Hal ini sering ditemukan pada data runtut waktu (time series) karena “gangguan” pada individu atau kelompok yang sama pada periode

berikutnya. Pada data cross section (silang waktu), masalah autokorelasi relatif jarang terjadi karena gangguan pada observasi yang berbeda berasal dari individu atau kelompok yang berbeda. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2005).

Pengujian ada tidaknya masalah autokorelasi, peneliti akan menggunakan uji Run test dengan alat bantu SPSS. Menurut Ghozali (2005), jika nilai signifikasni > 0,05 maka tidak terjadi autokorelasi baik positif atau negatif.

C. Analisis Korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengukur kekuatan asosiasi (hubungan) linier antara dua variabel.Korelasi juga tidak menunjukkan hubungan fungsional. Dengan kata lain, analisis korelasi tidak membedakan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam analisis regresi, analisis korelasi yang digunakan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen selain mengukur kekuatan asosiasi (hubungan).

Sedangkan untuk mencari koefisien korelasi antara variabel X_1 dan Y, variabel X_2 dan Y, sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_2y = \frac{(\sum X_2\, Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_2^2 - (\sum X_2)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$rx_1x_2y = \frac{(\sum X_1\, X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum X_1 \sum X_2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum Y)^2]}}$$

(Sumber Sugiyono 2005:268)

Langkah-langkah perhitungan uji statistik dengan menggunakan analisis korelasi dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Koefisien Korelasi Parsial

Koefisien korelasi parsial antar X_1 terhadap Y, bila X_2 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1y = \frac{(\sum X_1\, Y) - (\sum X_1 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Koefisien korelasi parsial antar X_2 terhadap Y, bila X_1 dianggap konstan dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut

$$rx_2y = \frac{(\sum X_2\, Y) - (\sum X_2 \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X_1^2 - (\sum X_1)][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

2) Koefisien Korelasi Simultan

Koefisien korelasi simultan antar X_1 dan X_2 terhadap Y dapat dihitung denga menggunakan rumus sebagai berikut:

$$rx_1x_2y = \frac{(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1 \sum X_2)}{\sqrt{[n\sum X_1 \sum X_2 - (\sum X_1)^2][n\sum X_2^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Besarnya Koefisien Korelasi adalah -1 ≤ r ≤ 1:

a. Apabila (-) berarti terdapat hubungan negative

b. Apabila (+) berarti terdapat hubungan positif.

Interprestasi dari nilai kefisien korelasi

a. Kalau r = -1 atau mendekati -1, maka hubungan antara kedua variable kuat dan mempunyai hubungan yang berlawanan (jika X niali maka Y turun atau sebaliknya).

b. Kalau r = +1 atau mendekati +1, maka hubungan yang kuat antara variable X dan Variable Y dan hubungan searah.

Sedangkan harga r akan dikonsultasikan dengan table interprestasi nilai r sebangai berikut

Tabel 3. 2 Interperstasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2008: 184)

3) Koefisien Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase.

Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = (R)^2 . 100\%$$

Keterangan :

KD = Seberapa jauh perubahan variabel Y dipergunakan oleh variabel X

R^2 = Kuadrat koefisien korelasi

Tujuan metode koefisien determinasi berbeda dengan koefisien korelasi berganda.Pada metode koefisien determinasi, kita dapat mengetahui seberapa besar pengaruh nilai marjin laba bersih dan struktur aktiva terhadap struktur modal tapi bukan taraf hubungan seperti pada koefisien berganda (lebih memberikan gambaran fisik atau keadaan sebenarnya dari kaitan marjin laba bersih dan struktur aktiva terhadap struktur modal).

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternatif, penelitian uji statistik dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan.

Hipotesis yang akan digunakan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variable terikat. Hipotesis nol (Ho) tidak terdapat pengaruh yang signifikan dan hipotesis alternatif (Ha) menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Rancangan pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen (X) yaitu marjin laba bersih (X_1) dan struktur aktiva (X_2) terhadap struktur modal sebagai variabel dependen (Y), hipotesis yang diuji dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menentukan hipotesis secara keseluruhan antara variabel independen yaitu marjin laba bersih dan struktur aktiva terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. Rumusan Hipotesis Secara Simultan

$H_0 : \beta_1; \beta_2 \leq 0$ Marjin laba bersih dan struktur aktiva berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap struktur modal secara simultan.

$H_1 : \beta_1; \beta_2 > 0$ Marjin laba bersih dan struktur aktiva berpengaruh positif yang signifikan terhadap struktur modal secara simultan.

b. Menentukan nilai signifikansi α yaitu 5% atau 0,05 dan derajat bebas (dk = k ; n – k – l), untuk mengetahui daerah F tabel sebagai batas daerah penerimaan dan penolakan.

c. Menghitung nilai Nilai F yang didapat dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$F = \frac{JK_{reg}/2}{JK_{res}/n-k-1}$$

Dimana :

$$JK_{reg} = b_1 \sum x_1 y + b_2 \sum x_2 y$$

$$JK_{res} = \left(\sum y^2 \frac{\sum y^2}{n} \right)$$

d. Nilai F hitung dibandingkan dengan nilai F tabel berdasarkan tingkat signifikan (α) = 5% dan derajat kebebasan pembilang = k, dan derajat kebebasan penyebut = n – k – 1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

   a) Fhitung > Ftabel, dengan α = 5 %, maka H0 ditolak artinya signifikan.

   b) Fhitung < Ftabel, dengan α = 5 %, maka H0 diterima artinya tidak signifikan.

2. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik T)

Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Selanjutnya pengujian dengan menggunakan uji statistik t dilakukan dengan langkah – langkah sebagi berikut:

a) Menentukan hipotesis parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun hipotesis statistik yang akan di uji dalam penelitian ini adalah

Rumusan Hipotesis Secara Parsial

Hipotesis Pengaruh Marjin Laba Bersih Terhadap Struktur Modal

$H_0 : \beta_1 \leq 0$ Marjin laba bersih berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

$H_1 : \beta_1 > 0$ Marjin laba bersih berpengaruh positif yang signifikan terhadap Struktur Modal.

Hipotesis Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

$H_0 : \beta_2 \leq 0$ Struktur Aktiva berpengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Struktur Modal.

$H_1 : \beta_2 > 0$ Struktur Aktiva berpengaruh positif yang signifikan terhadap Struktur Modal.

b) Menghitung nilai t_{hitung} dan membandingkannya dengan t_{tabel}. Adapun nilai t_{hitung}, dapat dicari dengan persamaan sebagai berikut:

$$t_1 = r_{x1}y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x1}y^2)}} \qquad t_2 = r_{x2}y\sqrt{\frac{n-k-1}{(1-r_{x2}y^2)}}$$

Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

a) $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya signifikan.

b) $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya tidak signifikan.

3. Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

Penggambaran daerah penerimaan atau penolakan hipotesis beserta kriteria dan kesimpulannya akan dijelaskan sebagai berikut:

1) Hasil F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan kriteria:

a. Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien positif.

b. Tolak H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada alpha 5% untuk koefisien negatif.

c. Tolak H_0 jika nilai $F_{hitung} < 0{,}05$

2) Hasil thitung dibandingkan dengan t_{tabel} dengan kriteria:

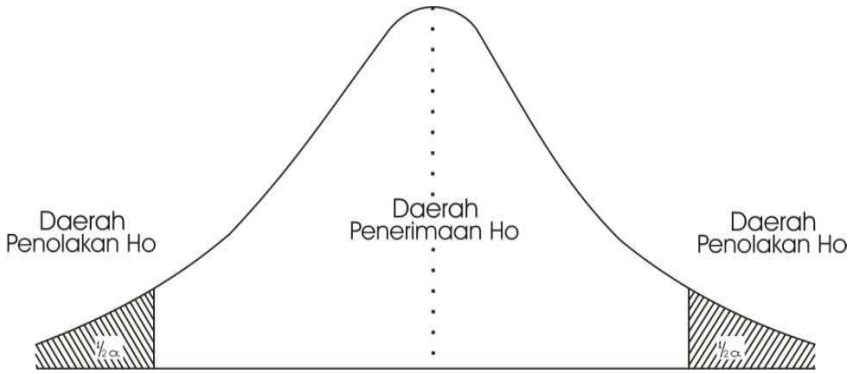
a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti Ha diterima artinya antara variabel X dan variabel Y ada pengaruhnya.

b. Jika $-t_{hitung} \leq t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti Ha ditolak artinya antara variabel X dan variabel Y tidak ada pengaruhnya.

c. t_{hitung} dicari dengan rumus perhitungan t_{hitung}

d. t_{tabel} dicari di dalam tabel distribusi $t_{student}$ dengan ketentuan sebagai berikut, $\alpha = 0{,}05$ dan $df = (n - k - 1)$

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan H_0.



Gambar 3. 2 Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis

4. Penarikan Kesimpulan

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika t_{hitung} jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka H_0 ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan).

Kesimpulannya, marjin laba bersih dan struktur aktiva berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap struktur modal. Tingkat signifikannya yaitu 5 % (α= 0,05), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang meyakinkan (signifikan) antara dua variabel tersebut.